

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian tentang data yang dikumpulkan dalam bentuk kata yang ditulis atau lisan yang tersusun dalam kalimat wawancara atau peneliti dan informasi.

Menurut Sugiyono (2010:14) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (2014:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengungkapkan peristiwa. Sehingga teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam tulisan ini, hal ini guna untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif bagi mahasiswa semester II minat tari Pendidikan Musik Unwira Kupang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode imitasi dan drill.

1. Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-berulang secara terus-menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.
2. Metode imitasi adalah proses interaksi sosial seseorang atau sekelompok orang yang meniru atau mengikuti perilaku orang lain atau kelompok lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik pengumpulan data yang baik, tepat dan benar . untuk kebutuhan ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah :

1. Studi Pustaka

Peneliti mencari dan mengumpulkan dari berbagai referensi apa yang dibutuhkan seperti teori dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil didalam buku-buku, sumber pustaka dan berbagai jurnal .

2. Studi lapangan

Beberapa pengamatan yang dilakukan peneliti adalah :

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Nurkanca(1986:111) definisi observasi adalah suatu cara untuk mengadakan sebuah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan juga sistematis. Untuk data-data yang telah diperoleh dalam observasi tersebut selanjutnya dicatat pada suatu catatan observasi . dan kegiatan pencatatan itu sendiri juga merupakan bagian dari kegiatan pengamatan .jadi di sini peneliti akan turun langsung dalam upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa semester II minat tari Pendidikan Musik Unwira Kupang .

b. Interview (wawancara)

Wawancara berfungsi untuk pengambilan data dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti Sukardi (2010:79) .Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai,dengan atau tanpa menggunakan pendoma(guide) wawancara,dimana pewawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relative lama . dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada informan yang menurut peneliti sangat paham dengan judul yang diambil oleh peneliti

yakni mahasiswa. Cara peneliti adalah menemui informan di rumah ataupun di kampus dengan disesuaikan waktu luang informan.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Secara sederhana metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini.

d. Alat Pengumpulan Data

Beberapa alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu Kamera dan Video dokumentasi.

D. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi program studi Pendidikan Musik Unwira Kupang

2. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah Mahasiswa semester II minat tari Pendidikan Musik Unwira Kupang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2010:335).

Dari data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif. Dimana informasi dan data yang diperoleh akan dideskripsikan secara lengkap. Kemudian data- data akan di kumpulkan dan dipilih untuk mendapatkan data-data apa saja yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Sehingga data tersebut akan di klasifikasikan sesuai dengan sub pembahasan yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Jadi, baik data yang diperoleh dari berbagai sumber, observasi ataupun hasil wawancara serta dokumentasi akan disajikan sebagai laporan akhir atau tulisan skripsi.

F. Jenis dan Bentuk Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan langsung melakukan aktivitas bersama mahasiswa semester II minat tari pendidikan musik Unwira Kupang ditempat pelaksanaan penelitian.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada berupa dokumentasi, video,dan referensi lainnya yang berkaitan dengan tarian *Pua Kopi*.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah- langkah memperkenalkan tarian *Pua Kopi* :

1. Pertemuan pertama

- a. Peneliti akan menjelaskan tentang tarian inti *Pua Kopi* dan asli secara singkat.

2. Pertemuan kedua

- a. Peneliti menjelaskan secara singkat ragam gerak asli dan 3 ragam inti *pua kopi* yaitu ragam asli *sae* dan *weri kopi* (menanam kopi),

Pua kopi (petik kopi), *ba kopi* (membawa kopi).

- b. Peneliti akan memperagakan gerak asli Pua Kopi

- 1) Gerakan *weri kopi* (menanam): 6 penari masuk dengan memegang roto koe atau bakul berisi kopi dengan arah kaki kanan dan kiri maju, badan membungkuk dan tangan digerakkan seperti menanam . pola lantai membentuk dua barisan sejajar

2.) Gerakan *pua kopi* (memetik) : penari baris sejajar, gerakan tangan kanan keatas , tangan kiri memegang roto atau bakul, kaki maju. Pola lantai membentuk 3 barisan berpasangan.

3.) Gerakan *ba kopi* (membawa kopi) penari membawa bakul sambil mengayunkan tangan kekiri dan kekanan pola lantai membentuk lingkaran

4.) Gerakan *sae*

Kedua tangan direntangkan kemudian diayunkan, pola lantai membentuk garis lurus

3. Pertemuan ketiga

Peneliti menjelaskan gerak tarian kreasi 1, 2, 3 dan 4

a. Ragam gerak kreasi 1

Kedua tangan diayunkan keatas dan kebawah, kaki dijinjit dan posisi badan mengikuti gerakan tangan, Pola lantai membentuk huruf T

b. Ragam gerak kreasi 2

Kedua tangan memegang pinggang, kaki diarah maju kedepan dan kebelakang secara bergantian, Pola lantai membentuk barisan sejajar

c. Ragam gerak kreasi 3

Kedua tangan diayunkan kekiri dan kekanan secara bergantian, Pola lantai membentuk huruf v

d. Ragam gerak kreasi 4

Kedua tangan diayunkan kedepan, kebelakang dan kesamping, Pola lantai membentuk 2 barisan sejajar

4. Pertemuan keempat

Peneliti menjelaskan ragam gerak kreasi 5, 6 dan 7

- a. Ragam gerak kreasi 5

Kedua tangan diayunkan keatas dan kebawah secara bergantian, posisi badan duduk, pola lantai membentuk garis lurus miring

- b. Ragam gerak kreasi 6

Kedua tangan saling berpegangan kemudian diayunkan kedalam dan keluar, pola lantai membentuk lingkaran

- c. Ragam gerak kreasi 7

Kedua tangan diarahkan keatas kebawah sambil memegang bakul, kaki dijinit, badan mengikuti gerakan tangan dan kaki. pola lantai membentuk 3 barisan berpasangan.

5. Pertemuan kelima

Peneliti menjelaskan susunan ragam gerakan dari ragam inti, asli sampai ragam terakhir kreasi

6. Pertemuan keenam

Peneliti meminta anggota penari melakukan gerakan dari awal sampai akhir

7. Pertemuan ketujuh

Peneliti meminta anggota penari melakukan gerakan dengan hitungan

8. Pertemuan kedelapan

Pengenalan musik

9. Pertemuan kesembilan

Persiapan pementasan atau gladi

10. Pertemuan kesepuluh

Pementasan.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika atau kerangka penulisan proposal yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA meliputi : Konsep Kesenian, Tarian, Metode Drill dan Metode Imitasi .

BAB III : METODE PENELITIAN meliputi : Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi dan Sasaran Penelitian, Teknik Analisis Data, Jenis Bentuk Data, Langkah- Langkah,Tarian *Pua Kopi*, dan Sistematika Penulisan.

I. Sinopsis Tarian *Pua kopi*

Tarian *pua kopi* adalah tarian yang berasal dari daerah Manggarai. Tarian *Pua Kopi* artinya *pua* adalah memetik dan kopi adalah kopi jadi *Pua Kopi* itu sendiri adalah memetik kopi. Tarian *Pua Kopi* adalah tarian yang terinspirasi dari aktivitas para petani saat memetik kopi. Yang diawali dengan aktivitas menanam, membersihkan kebun, memetik kopi dan membawa kopi hasil petikan oleh para petani.

Tarian *pua kopi* ini biasanya dibawakan oleh kurang lebih 6 sampai 8 orang penari perempuan yang biasanya dipentaskan pada acara-acara. Tarian *pua kopi* biasanya diiringi oleh alat musik gong dan

gendang, dan biasanya penari menggunakan busana daerah Manggarai yaitu, baju Mbero, Kain songke dan balibelo serta atribut *roto* (bakul) dan *doku* (nyiru).